**BUKU AJAR
PRAKTIK ASUHAN PELAYANAN
KELUARGA BERENCANA (KB)”**

BUKU AJAR PRAKTIK ASUHAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)”

FAUZIAH, S.ST, M.Kes

FAUZIAH, S.ST, M.Kes

BUKU AJAR

**PRAKTIK
ASUHAN PELAYANAN
KELUARGA BERENCANA (KB)**

BUKU AJAR
PRAKTIK ASUHAN PELAYANAN
KELUARGA BERENCANA (KB)

Fauziah, S.ST., M.Kes

PENERBIT CV. PENA PERSADA

BUKU AJAR
PRAKTIK ASUHAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (KB)

Penulis:

Fauziah, S.ST., M.Kes

ISBN : 978-623-6504-94-9

Cover Design:

Retnani Nur Brilliant

Layout :

Fajar T. Septiono

Penerbit CV. Pena Persada

Redaksi :

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Email : penerbit.penapersada@gmail.com

Website : penapersada.com

Phone : (0281) 7771388

Anggota IKAPI

All right reserved

Cetakan pertama : 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
cara apapun tanpa izin penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan **“Buku Ajar Praktik Asuhan Pelayanan Keluarga Berencana (KB)”**.

Buku ajar praktik ini disiapkan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan praktik mahasiswa tentang Metode Kontrasepsi KB, jenisnya, cara kerja, serta indikasi dan kontra indikasinya.

Kepada semua pihak yang telah banyak berperan dan berkontribusi dalam memberikan masukan, saran serta pendapat dalam penyusunan buku ajar praktik asuhan keluarga berencana (KB) ini. Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terkhusus kepada suami saya FAHRULLAH, S.I.Pust., M.Kom yang selalu ada mendukung dan mensupport sampai dengan saat ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku ajar praktik ini, semoga bermanfaat untuk kelancaran dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran mahasiswa serta menambah ketrampilan mahasiswa dalam mempraktikkan pemasangan alat kontrasepsi.

Samarinda, 2020
Penulis

Fauziah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Kegiatan Belajar 1 Program Keluarga Berencana	1
Kegiatan Belajar 2 Konsep Dasar Kontrasepsi.....	4
Kegiatan Belajar 3 Metode Kontrasepsi Modern 1 Pil KB	20
Kegiatan Belajar 4 Metode Kontrasepsi Modern 2 Implan/AKBK.....	25
Kegiatan Belajar 5 Metode Kontrasepsi Modern 3 IUD/AKDR	37
Kegiatan Belajar 6 Metode Kontrasepsi Mantap (Operatif).....	53
Kegiatan Belajar 7 Prosedur Kerja Pemasangan KB	64
Kegiatan Belajar 8 Kumpulan Soal Kasus	105
Daftar Pustaka.....	112

KEGIATAN BELAJAR 1

PROGRAM KELUARGA BERENCANA

A. DESKRIPSI

Penggalakan program keluarga sejahtera melalui program keluarga berencana menjadi bagian dari usaha pencegahan dalam layanan kesehatan mendasar pada wanita , walaupun terdapat beberapa perbedaan persepsi mengenai hal ini. Perwujudan dari usaha memaksimalkan fungsi keluarga berencana, layanan ini patut tersedia untuk wanita, caranya dengan mengatur dan mencukupi keperluan layanan kesehatan reproduksi esensial serta lainnya. Tanggap terhadap tiap fase siklus reproduksi wanita. Perkembangan layanan keluarga berencana menjadi bagian upaya dalam memperkecil jumlah kesakitan dan kematian ibu yang cukup meningkat karena kejadian kehamilan.

Sebagian besar wanita dihadapkan pada kesulitan memilih alternatif metode kontrasepsi. Bukan saja karena terpaku pada jumlah metode yang ada, tapi juga karena pola pola itu bisa saja belum dapat diterima terkait dengan prosedur keluarga berencana nasional, kondisi kesehatan perorangan, serta kondisi fungsi reproduksi wanita dan anggaran untuk mendapatkan kontrasepsi. Sebaiknya wanita harus memikirkan berbagai faktor dalam memilih metode kontrasepsi, diantaranya keadaan kesehatan mereka, kontra indikasi serta efek suatu metode, pengaruh terhadap kehamilan yang tidak diinginkan, jumlah keluarga yang diharapkan, partisipasi pasangan, serta pengaruh aturan adat kebiasaan terkait kesanggupan memiliki keturunan.

Pada tiap metode kontrasepsi tentunya memiliki keunggulan serta kekurangan. Walaupun sudah menganalisis positif dan negatif dari tiap kontrasepsi yang tersedia, akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih ada kendala dalam mengatur kesuburan dengan efektif dan efisien melalui cara yang bisa diterima, secara individu ataupun adat dan pola

kebiasaan dalam kesehatan reproduksi berdasarkan daur kehidupan. Tentu bukan hal yang mengagetkan jika sebagian besar wanita berpersepsi mengenai pemakaian kontrasepsi kadang kala menjadi problematika tersendiri hingga dengan berat hati memutuskan menggunakan metode yang sebenarnya kurang cocok tentu ada resiko/ efek tertentu atau tidak memakai kontrasepsi sama sekali karena tingkat kepercayaan wanita terhadap kebutuhan fisik dan seksualitasnya berpengaruh pada penentuan pilihan terhadap pemakaian metode KB. Sebagian besar wanita tidak mau siklus normalnya berubah, karena cemas jika kemungkinan terjadi perdarahan dalam waktu lama serta mempengaruhi tatanan hubungan seksual hingga menjadi penyebab ketidak harmonisan rumah tangga sampai adanya isu orang ketiga. Panjangnya siklus menstruasi atau perdarahan terus menerus dapat mengganggu aktivitas ibadah hingga berpengaruh pada psikologis . untuk itu, partisipasi serta dukungan suami terkait pemilihan kontrasepsi punya pengaruh besar dalam memilihkan metode kontrasepsi untuk pasangan.

Pada umumnya wanita memiliki kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab atas metode kontrasepsi yang dipilih, disisi lain wanita pun mudah menyesal saat menolak hubungan seksual yang diminta pasangan serta menanggung resiko efek samping dan kesehatan. Sebagian lainnya merasa khawatir, terkait kesopanan dan rasa sungkan, jika membicarakan hal tersebut dengan suami, mengenai kontrasepsi, hubungan seksual dan momongan, hingga sebagian besar wanita memutuskan menggunakan KB tanpa di ketahui suami.

Pada buku ini dipaparkan tentang tahap tahap penggunaan, efek samping dan keunggulan tiap tiap metode kontrasepsi. Besar harapan buku ini dapat menambah khazanah serta literasi teori dan praktik untuk mahasiswa kebidanan dalam mengaplikasikan metode kontrasepsi di masyarakat.

B. PENGERTIAN KB

Keluarga berencana merupakan usaha suami istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metode kontrasepsi adalah mencegah sperma laki laki mencapai dan membuahi telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah dibuahi untuk berimplantasi (melekat) dan berkembang didalam rahim (Purwoastuti, 2015).

C. TUJUAN PROGRAM KB

Tujuan dilaksanakan program KB yaitu untuk membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tujuan program KB lainnya yaitu untuk menurunkan angka kelahiran yang bermakna, untuk mencapai tujuan tersebut maka diadakan kebijakan yang dikategorikan dalam tiga fase (menjarangkan, menunda, dan menghentikan) maksud dari kebijakan tersebut yaitu untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat dan melahirkan pada usia tua.

D. RUANG LINGKUP PROGRAM KB

Ruang lingkup program KB secara umum adalah sebagai berikut:

1. Keluarga berencana
2. Kesehatan reproduksi remaja
3. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga
4. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas
5. Keserasian kebijakan kependudukan
6. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
7. Penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan.

KEGIATAN BELAJAR 2

KONSEP DASAR KONTRASEPSI

A. DESKRIPSI

Tugas utama bidan adalah menjaga kesejahteraan ibu dan bayi, dengan memberikan asuhan kebidanan yang prima sejak sebelum/persiapan hamil. Dengan semboyan ibu sehat, bayi sehat, keluarga sehat dan bangsa yang sehat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini yaitu dengan mendukung pemberian ASI dan menjaga jarak kehamilan. Ada pilihan yang tepat untuk mencapai kedua sasaran ini, yaitu dengan menggunakan alat kontrasepsi, yang mempunyai keuntungan dan sekaligus mendukung program ASI eksklusif sesuai kebijakan Kementerian Kesehatan RI.

Cara kerja metode kontrasepsi secara umum adalah mengusahakan agar tidak terjadi ovulasi, Melumpuhkan sel sperma, Menghalangi pertemuan sel telur dengan sperma.

Peran bidan adalah memberikan informasi dan pelayanan kepada para ibu baik yang hamil maupun baru melahirkan, tentang metode kontrasepsi yang dapat digunakan pada ibu yang aktif menyusui bayinya tanpa takut menjadi hamil lagi dan bahwa pemakaian kontrasepsi yang tepat tidak akan mempengaruhi ASI atau bayinya.

B. TUJUAN

Setelah mempelajari panduan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar kontrasepsi diantaranya:

1. Definisi kontrasepsi
2. Jenis-jenis kontrasepsi
3. Metode kontrasepsi
4. Keuntungan dan kerugian kontrasepsi
5. Cara pemasangan serta pelepasan alat kontrasepsi

C. MATERI

1. Definisi Kontrasepsi

Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah; pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dan sel sperma (sel pria) yang mengakibatkan kehamilan.

Kontrasepsi adalah; menghindari atau mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma.

2. Cara kerja kontrasepsi

- a. Mengusahakan agar tidak terjadi ovulasi
- b. Melumpuhkan sel sperma
- c. Menghalangi pertemuan sel telur dengan sperma

3. Jenis Kontrasepsi

Pada umumnya cara atau metode kontrasepsi dapat dibagi menjadi:

- a. Metode sederhana
 - 1) Tanpa alat atau tanpa obat
 - a) Metode Amenore Laktasi (MAL)
 - b) Senggama terputus
 - c) Pantang berkala
 - 2) Dengan alat atau dengan obat
 - a) Kondom
 - b) Diafragma atau cap
 - c) Cream, jelly dan cairan berbusa
 - d) Tablet berbusa (vagina tablet)
- b. Metode efektif
 - 1) Pil KB
 - 2) AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)
 - 3) Suntikan KB
 - 4) Susuk KB / Implant (AKBR)
- c. Metode kontap dengan cara operasi (kontrasepsi mantap)
 - 1) Tubektomi (pada wanita)